

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 6 SEMARANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Dewi sugiarti**  
**NIM : 3201409056**  
**Prodi : Pendidikan Geografi, S1**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Sarwini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerahNya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan mahasiswa praktikan.

Penulismengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dan penyusunan laporan, diantaranya :

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPLdi SMP N 6 Semarang.
4. Muh. Sholeh, S.Pd., M.Pd.selaku dosen pembimbing PPL
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 6 Semarang.
6. Martono, A.Md,S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong SMP N 6 Semarang.
7. Dra.Sunarsih selaku guru pamong mata pelajaran IPS
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP N 6Semarang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Semua pihak yang telah membantu saya selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulismengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Besar harapan penulis supaya laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Semarang,1 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan.....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan.....	5
E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	6
B. Tahapan Kegiatan.....	6
C. Materi Kegiatan.....	7
D. Proses Pembimbingan.....	7
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	7
F. Guru Pamong.....	7
G. Dosen Pembimbing .....	7
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	8
B. Saran .....	8
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus IPS Terpadu kelas VIII
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran IPS Terpadu kelas VIII
3. Jadwal kegiatan
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Analisis Ulangan Harian
6. Program Tahunan
7. Program Semester

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan tingkat tinggi diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja tingkat tinggi yang terampil di bidangnya masing-masing. Dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan, UNNES membuka program Kependidikan S1, program Diploma dan program Akta. Dalam kurikulum yang digunakan wajib bagi ketiga program tersebut diatas melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan.

Praktik pengalaman lapangan yang diadakan ada dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL 2 yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL 2 ini mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar disekolah latihan dan bertindak sebagai guru.

PPL I yang dilaksanakan ini diharapkan dapat menjadikan bekal untuk PPL 2, sehingga pada saat PPL 2 nanti mahasiswa akan lebih mudah beradaptasi karena sudah melakukan observasi sebelumnya.

Syarat yang harus dipenuhi mahasiswa PPL I (Ps. 10 : 1) adalah :

1. Telah memperoleh 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus MKDK, SBM I/ IBM I/ DASPRO I.
2. Memperoleh persetujuan dari Kepala Jurusan dan Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi ke UPT PPL Unnes.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
  2. Penguasaan bidang studi
  3. Keterampilan mengajar
- Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;
1. Penugasan materi
  2. Pengelolaan kelas
  3. Penguasaan media atau sumber
  4. Penugasan landasan kependidikan
  5. Mengelola interaksi belajar mengajar
  6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
  7. Mengelola program belajar mengajar
  8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.

9. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa UNNES dari program kependidikan wajib mengikuti program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

## **B. Tujuan**

Berdasarkan keputusan Rektor UNNES No. 35/O/2006, bab I pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktik agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Bagi Mahasiswa Praktikan
  - ✓ Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - ✓ Mengetahui keadaan sekolah serta mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran di sekolah latihan tersebut.

- ✓ Memperoleh pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pendidikan, baik dari segi materi pembelajaran, sikap, dan pengelolaan kelas.
  - ✓ Dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pembelajaran di dalam kelas yang dibimbing oleh guru pamong.
2. Bagi sekolah latihan
- ✓ Meningkatkan kualitas pendidik dan Menambah keprofesionalan guru
  - ✓ Sekolah dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
  - ✓ Sekolah dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah latihan.
3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)
- ✓ Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
  - ✓ Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah terkait.
  - ✓ Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL II, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang pasal 1 dan pasal 2 disebutkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### B. Dasar Pelaksanaan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang :
  1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
  2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Rektor UNNES :
  1. Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

#### C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib melaksanakan PPL, karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa mata kuliah)

berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang terbagi dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 pertemuan = 72 jam pertemuan.

#### **D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester enam (6).
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan kabupten /kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

#### **E. Kewajiban Mahasiswa Praktikan**

Kewajiban mahasiswa praktikan dalam PPL 2 disekolah/tempat latihan :

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/ tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan;
- b. Masing – masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan gurupamongmengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1;
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong;
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong;
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing;
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran;
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik;
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru;
- i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya;
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah /tempat latihan;
- k. Menyusun laporan PPL secara individual dan meng-up\_load ke sikadu.
- l.

## **BAB III PELAKSANAAN**

### **A. Waktu dan Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 19 Oktober 2012 di SMP N 6 Semarang di Jalan Pattimura No 9 Semarang.

### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan di SMP N 6 Semarang
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan observasi pada PPL I dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi sekolah serta mengamati langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong yang mengampu. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
  - c. Pengajaran mandiri  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
  - d. Penilaian PPL 2  
Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Geografi) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.
  - e. Bimbingan penyusunan laporan  
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat

diselesaikan tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

### **D. Proses Pembimbingan**

Selama kegiatan PPL praktikan melakukan kegiatan bimbingan kepada dosen pembimbing dan guru pamong secara efektif dan efisien. Dosen pembimbing dan guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan kegiatan belajar seperti dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat.**

#### **a. Faktor Pendukung**

- a) Guru pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
- b) Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL.

#### **b. Faktor penghambat**

- a) Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas
- b) Masih banyak kelas yang belum terpasang LCD, sehingga penyampaian materi melalui media power point kurang maksimal.

### **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPS mengajar di kelas VIII D dan VII F. Jadwal mengajar guru pamong adalah senin jam ke 3-4 di kelas VIII D, jam ke 6-7 di kelas VII F, Jumat jam ke 3-4 di kelas VII F dan sabtu jam ke 3-4 di kelas VIII D. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru sangat profesional sehingga siswa mempunyai semangat untuk mempelajari Geografi.

### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP N 6 Semarang telah berjalan dengan baik. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

### **B. Saran**

Sebagai penutup penulis selaku mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMP N 6 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMP N 6 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan siswa yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMP N 6 Semarang.
5. Kepada UNNES agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

## REFLEKSI DIRI

Berdasarkan keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES), menimbang bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa memulai kegiatan PPL 1 pada tanggal 16-21 juli (micro teaching), 24-26 juli (pembekalan PPL), 30 juli (upacara penerjunan), 31 juli-11 agustus (observasi dan orientasi di sekolah). Tanggal 27 agustus sampai 20 oktober mahasiswa melakukan PPL 2. Praktikan melaksanakan kegiatan tersebut di Kota Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Geografi

#### 1) Kekuatan

Mata Pelajaran Geografi merupakan suatu pelajaran yang secara garis besar berhubungan dengan alam atau lingkungan sekitar baik lingkungan alami maupun lingkungan sosial. Sehingga melalui mata pelajaran Geografi diharapkan siswa dapat menerapkan materi yang diperoleh di lingkungannya. Misalnya siswa telah mendapatkan materi dampak dari kerusakan hutan maka siswa diharapkan dapat meminimalisir dampak dari kerusakan hutan. Banyak materi yang tidak hanya didapat dari buku mata pelajaran tetapi siswa dapat mengamati langsung disekitar lingkungannya, materi tersebut diantaranya adalah materi tentang kepadatan penduduk. Materi tersebut dapat dianalisis siswa disekitar tempat tinggalnya.

#### 2) Kelemahan

Terkadang ada materi yang tidak memungkinkan siswa untuk mengamati secara langsung sehingga siswa masih mengalami kebingungan oleh karena itu guru harus lebih terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

### 2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien maka sangat diperlukan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran tersebut. Pembelajaran Pendidikan IPS di SMP Negeri 6 Semarang sudah cukup memadai dengan melihat bahwa setiap siswa memiliki LKS sebagai pegangan untuk belajar serta buku paket IPS yang bisa didapat dengan meminjam di perpustakaan. Sarana dan prasarana yang diberikan sekolah SMP Negeri 6 Semarang dapat dilihat dengan adanya perpustakaan yang disediakan untuk siswa meminjam buku pelajaran.

### 3. Kualitas Guru Pamong

Guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 6 Semarang yang sekaligus menjadi guru pamong saya memiliki kualitas mengajar yang baik. Beliau adalah Dra.Sunarsih dimana beliau memiliki kredibilitas mengajar yang sangat baik. Beliau mampu mengkondisikan kelas secara rapi dengan semua kemampuan beliau yang sangat menguasai materi pembelajaran. Guru IPS ini mampu memahami siswa dengan baik, dimana guru tidak terlalu santai tapi juga tidak terlalu menegangkan ketika mengajar didalam kelas. Guru memiliki semangat yang tinggi ketika mengajar siswa, dan mampu berinteraksi dengan siswa secara baik sehingga materi dapat disampaikan dan diterima oleh siswa. Dari penilaian tersebut guru IPS Dra.Sunarsih merupakan seorang pendidik yang memiliki kualitas yang sangat baik.

#### 4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah SMP Negeri 6 Semarang sudah cukup baik, dimana terdapat interaksi yang sangat baik antara guru dengan siswa pada pembelajaran di kelas. Dengan melihat hal tersebut maka materi pelajaran dapat diberikan, diterima dan diserap dari guru kepada siswa. Dengan memiliki guru IPS yang tidak terlalu menegangkan saat mengajar memberikan efek yang sangat baik bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

#### 5. Kemampuan guru praktikan

Dalam melaksanakan PPL 2 ini praktikan memiliki banyak kekurangan dalam mengajar ataupun dalam mengkondisikan kelas. Dengan memiliki guru pamong ibu Sunarsih praktikan memperoleh banyak pengalaman yang harus digali untuk bisa lebih baik lagi dalam mengajar menyampaikan materi dan mengkondisikan kelas untuk bekal kedepannya.

#### 6. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL 2, seperti bagaimana menyesuaikan materi yang dipelajari dengan waktu yang tersedia, menciptakan suasana kegiatan belajar yang menyenangkan tetapi tetap kondusif dan bagaimana memilih metode belajar yang tepat.. Bimbingan serta kritik yang diberikan oleh guru pamong sangat membangun praktikan untuk menjadi lebih baik.

#### 7. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Berkaitan dengan pembelajaran IPS di SMP Negeri 6 Semarang, saran yang dapat diberikan antara lain; sarana dan prasarana pendukung KBM agar dipelihara dan digunakan, serta dimanfaatkan demi kemajuan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan mendukung siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal, guru lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar KBM.

SMP Negeri 6 Semarang merupakan salah satu sekolah percontohan penerapan pendidikan karakter bangsa. Hal ini tidak hanya terlihat dari penyusunan silabus dan RPP tetapi juga terlihat dari fasilitas sekolah. Hal ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Kemudian saran untuk UNNES yaitu supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya SMP N 6 Semarang dan agar lebih memperhatikan mahasiswa PPL dalam bimbingan pelaksanaan PPL.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan semoga dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait. Bila terdapat kata-kata yang kurang berkenan, saya mohon maaf. Terima kasih.

Semarang, 8 Oktober 2011

Mengetahui,  
Guru Pamong

Guru Praktikan

Dra.Sunarsih  
NIP. 196710042008012008

Dewi sugiarti  
NIM. 3201409056